

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT)

a. Sejarah Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT)

Berdirinya FKDT dilatar belakangi oleh kesadaran para guru Madin untuk mengembangkan dan menjalankan tugas sebagai pendidik. Kebutuhan akan penyesuaian pada perkembangan pendidikan membuat beberapa guru Madin memiliki inisiatif membuat forum semacam pertemuan untuk mencari alternatif terhadap problematika yang sering dihadapi para guru di Madrasah Diniyah untuk dipecahkan secara bersama. Usulan-usulan tersebut direspon baik oleh guru-guru Madin. Kemudian, pada tanggal 14 April 2012 dilaksanakan Musyawarah Nasional untuk menindak lanjuti usulan tersebut.

”Sejarah FKDT itu dimulai dari KKM yaitu Kelompok Kerja Madrasah. Kemudian dari diskusi di KKM tersebut dibentuklah FKMD (Forum Komunikasi Madrasah Diniyah) sekitar tahun 2007an. Hasil dari keputusan rapat dan diskusi di KKM menyimpulkan untuk memenuhi tugas sebagai seorang guru Madin yang mumpuni membutuhkan suatu wadah pengembangan profesionalisme guru Madin. Maka, dibentuklah forum yang bernama FKMD (Forum Kerja Madrasah Diniyah). FKMD dijadikan sebagai wadah pengembangan profesionalisme guru Madin yang dilaksanakan rutin setiap sebulan sekali, yang mana tema pembahasan disesuaikan dengan kebutuhan Madin. Lalu pada tahun 2012 diadakan Musyawarah Nasional seindonesia dan nama FKMD diubah menjadi FKDT.”¹

“Forum ini tidak hanya sebatas forum pertemuan silaturrohim antar guru Madin saja namun juga sebagai sarana pengembangan profesionalisme para guru Madin untuk meningkatkan kualitas kinerja sebagai tenaga pendidik. Kegiatan dalam FKDT berupa diskusi dengan rekan sejawat,

¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Noor Hadi, S.Pd.I, M. Pd.I, Ketua FKDT Kudus, Pada tanggal 24 Januari 2016.

forum musyawarah untuk memecahkan problematika Madin, menyebarkan informasi seputar dunia pendidikan, dan ruang bagi para guru untuk mengutarakan gagasan-gagasan, serta sosialisasi masalah pembelajaran dan lain sebagainya.”²

FKDT Kudus terletak di wilayah kabupaten Kudus, yang letaknya berada di desa Prambatan Kidul di kecamatan Kaliwungu kabupaten Kudus. Yang diikuti oleh semua guru Madin Takmiliyah. Terdiri dari 192 Madin yang ada di kabupaten Kudus dan 15 Madin di kecamatan Bae Kudus. Pusat kegiatan berada di kantor FKDT kabupaten Kudus yaitu masih bergabung dengan Madrasah Diniyah Hidayatul Aulad yang diikuti oleh semua anggota FKDT yang ada di Kudus.

b. Struktur Organisasi FKDT Kudus

Penasehat

Drs. H. Hambali, M.Pd	(Ka.Kemenag)
H. M. Kafit, S.Ag, M.Pd.I	(Kasi PD Pontren)
Suhadi, S.Ag, M. Pd	(Kemenag)
H. Sukarjo, S.Ag, M.Pd	(Kapokjawas)
Kusnadi, M.M	(Kabag. Kesra)
Ketua : Noor Hadi, S.Pd.I, M.Pd.I	(Kec.Kaliwungu)
Wakil Ketua I : Syufa’at, S.Pd.I	(Kec. Bae)
Wakil Ketua II : Busiri, S.Pd.I	(Kec. Dawe)
Wakil Ketua III : Muhammad Jupriyanto	(Kec. Gebog)
Wakil Ketua IV : Shofwan	(Kec. Kota)
Sekretaris : As’adi Al Qudsy, S.Pd.I	(Kec. Jekulo)
Wakil Sekretaris : Muhammad Ali Taufiq	(Kec. Mejobo)
Bendahara : Achmad Suhud, S.Pd.I	(Kec. Undaan)
Wakil Bendahara : Sumber Irfan	(Kec. Jati)

² Hasil Wawancara dengan Bapak Noor Hadi, S.Pd.I, M. Pd.I, Ketua FKDT Kudus, Pada tanggal 24 Januari 2016.

Departemen– Departemen

1. Litbang
 - : M. Anwar (Kec. Gebog)
 - : M. Lathif, S.Ag (Kec. Bae)
 - : Abdul Aziz, S.Ag (Kec. Mejobo)
 2. Kurikulum
 - : Hamdan, S.TH.I., S.Pd.I (Kec. Kaliwungu)
 - : Kuswanto, S.Pd.I (Kec. Undaan)
 - : Noor Izza (Kec. Jati)
 3. Pembinaan Guru
 - : Wakhid, S.Pd.I, M.Pd.I (Kec. Dawe)
 - : Adenan, S.Ag (Kec. Jekulo)
 - : Faizin, S.Ag (Kec. Gebog)
 4. Budaya dan Olahraga
 - : S. Ariwibowo, S.Pd (Kec. Bae)
 - : Ruslin, S.Pd.I (Kec. Bae)
 - : Saifuddin, A.Ma (Kec. Undaan)
 5. Humas
 - : Mustofa (Kec. Bae)
 - : Umar Sa'id (Kec. Kaliwungu)
 - : M. Khoirozzad (Kec. Kota)
 6. Pemberdayaan Santri
 - : Mukhlisin, S.Pd.I (Kec. Jati)
 - : Nurun Najwa (Kec. Kota)
 - : Muhsi Shiroj, S.Pd (Kec. Jekulo)
- c. Program dan Kegiatan FKDT Kudus**
- 1) Meningkatkan Manajemen Organisasi
 - a) Mengadakan rapat/pertemuan rutin
 - b) Mengadakan pembinaan manajemen pengurus
 - c) Mengadakan studi banding
 - d) Meningkatkan kesejahteraan pengurus
 - e) Pendataan/pemetaan diniyah takmiliyah
 - f) Mengadakan verifikasi diniyah takmiliyah
 - g) Mengadakan supervisi, monitoring dan pelaporan Diniyah Takmiliyah.

- h) Mengadakan akreditasi diniyah takmiliyah.
- 2) Meningkatkan Sarana dan Prasarana Diniyah Takmiliyah
 - a) Pengadaan buku-buku sesuai dengan kurikulum
 - b) Pengadaan alat peraga yang tepat
 - c) Pengadaan papan nama lembaga
 - d) Pengadaan mebeler diniyah takmiliyah
 - e) Pengadaan administrasi diniyah takmiliyah
 - f) Pengadaan ATK Diniyah Takmiliyah
- 3) Pengembangan kurikulum Diniyah
 - a) Menyusun administrasi diniyah takmiliyah
 - b) Mengembangkan silabus
 - c) Menyusun RPP Diniyah Takmiliyah
 - d) Mengadakan ujian bersama.
- 4) Meningkatkan Kemampuan Tenaga Pendidik dan Kependidikan Diniyah Takmiliyah
 - a) Mengadakan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)
 - b) Mengupayakan legalitas jam mengajar diniyah takmiliyah
 - c) Mengupayakan tenaga pendidik diniyah takmiliyah menjadi tenaga profesional
 - d) Meningkatkan kesejahteraan guru
 - (1) Mengusulkan bantuan honor dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Kementerian Agama Republik Indonesia (DIPA KEMENAG RI).
 - (2) Mengajukan dan mendistribusikan bantuan honor dari Pemda provinsi dan Kabupaten kota.
 - e) Meningkatkan kompetensi siswa dengan mengadakan Pekan Olahraga Dan Seni Antar Diniyah (PORSADIN)
 - f) Mengadakan kerjasama dengan instansi/lembaga terkait.³

³Dokumentasi FKDT kabupaten Kudus, diambil tanggal 01 Februari 2016.

Tabel 4.1
Program dan Kegiatan FKDT kabupaten Kudus

NO	Uraian program
1	Pembahasan administrasi kelas
2	Pertemuan rutin
3	Cara pembuatan persiapan mengajar
4	Pembuatan kisi-kisi soal
5	Penerapan program cawu I, II dan III
6	Pengembangan kurikulum
7	Megembangkan silabus
8	Pengembangan pembelajaran
9	Pengadaan alat peraga yang tepat
11	Mengadakan ujian akhir madrasah
12	Peringatan hari besar Islam
13	Mengadakan PORSADIN

2. Data Guru Madin Bae Sebagai Anggota FKDT Kudus

Tabel 4.2
DAFTAR PEMBAGIAN TUGAS DAN JAM MENGAJAR
MADRASAH DINIYYAH DARUL ULUM
TAHUN PELAJARAN 1436 / 1437 H

NO	NAMA	TUGAS / JABATAN	JUMLAH JAM MENGAJAR	KETERANGAN
1	H.SA`ADUDDIN ANNASIH,Lc	Kepala Madin	19 jam	Guru YDU
2	H. AHMAD NASICHUN	Wali kelas II wustho banin	28 jam	Guru YDU
3	Drs.H.SAAD BASYAR	Waka bid kesiswaan Wali kelas II ulya banin	18 jam	Guru YDU
4	MUSTHOFA	Waka bid humas Wali kelas I ula banin	30 jam	Guru YDU
5	ALI ABBAS	Waka bid kurikulum Wali kelas I wustho banat	15 jam	Guru YDU
6	H. AHMAD DJAYADI	Wali kelas III ula banin	20 jam	Guru YDU
7	AHMAD FAIZIN	Wali kelas I ulya banin	30 jam	Guru YDU
8	KASMIDI	Bidang Keuangan	30 jam	Guru YDU

		Wali kelas IV ula banat		
9	MASRUROH	Wali kelas I ula banat	24 jam	Guru YDU
10	SHIROTHOL MUSTAQIM	Wali kelas III ula banat Ketua Panitia Ziarah Walisongo	15 jam	Guru YDU
11	H. ASRORI ABBAS	Wali kelas I wustho banin	10 jam	Guru YDU
12	ABDUL ROZAQ	Wali kelas I ulya banat	25 jam	Guru YDU
13	ABDUL QODIR	Wali kelas IV ula banin	10 jam	Guru YDU
14	H. EDY BACHTIAR, M.Ag	-	5 jam	Guru YDU
15	ABDUL JALIL	Tim penguji calon murid baru	18 jam	Guru YDU
16	RIF`AN, S.Ag, M.Pd.I	Bidang Infentaris & Perpustakaan Wali kelas II Ulya banat	17 jam	Guru YDU
17	KHIFNI NASIF	Tim penguji calon murid baru	18 jam	Guru YDU
18	SAIFUL HUDA, S.Pd.I	Wali kelas II Ula banat	25 jam	Guru YDU
19	ABDUL MU`THI	Wali Kelas II Ula Banin	25 jam	Guru YDU
20	M. HARUN MU`AFIQ	Wali kelas II Wustho Banat Tim penguji calon murid baru	25 jam	Guru YDU
21	DIDIK YULIANTO, S.HI	-	10 jam	Guru YDU
22	MUHAN SALAS	Tata Usaha I Tim penguji calon murid baru	-	Tendik YDU
23	EKO SETIAWAN	Penjaga	-	Tendik YDU
24	JAMALUDIN ARIF, S.Pd.I	Ketua Lajnah Muhafadloh	17 jam	Guru Madin
25	MUHAMMAD KHOIRUDDIN	-	16 jam	Guru Madin

26	FAHRI ADIB	-	15 Jam	Guru Madin
27	KHAFIDUL INSAN	-	12 Jam	Guru Madin
28	M. KHAYUDIN, S.HI	-	-	Tendik Madin

Tabel 4.3
DATA GURU DAN KARYAWAN
MADRASAH DINIYAH NURUS SALAM
DESA DERSALAM BAE KUDUS

NO.	NAMA	T./TGL./LAHIR	JABATAN	PEND. TERAKHIR	ALAMAT	NO. HP	PEKERJAA N UTAMA
1.	MOCHAMMA D RUSLIN	Kds, 13-01-1970	KEPALA	S1	DERSALAM, RT/RW:02/02	08522633 6058	GURU
2.	MUFID	Kds, 31-12-1962	WAKA	PONPES	DERSALAM, RT/RW:03/03	08232439 5596	PEDAGANG
3.	ABDUL CHAMID	Kds, 31-12-1950		PONPES	DERSALAM, RT/RW:02/04	08529073 3373	GURU
4.	ABDUL ROSYID	Kds, 16-01-1962		PONPES	DERSALAM, RT/RW:05/01	08520179 9606	PEDAGANG
5.	MOCH ASY'ARI	Kds, 01-08-1961		PONPES	DERSALAM, RT/RW:03/02	08532624 2484	PEDAGANG
6.	MOH ABDULLAH	Kds,15-05-1968		MA	DERSALAM, RT/RW:03/05	08522542 5005	GURU
7.	SHOLIKHAN ALWI	Kds, 09-05-1976	WALI KLS 2	PONPES	DERSALAM, RT/RW:01/03	08522587 0058	PEDAGANG
8.	SETYA GUNAWAN W.W.	Kds, 01-10-1979	WALI KLS 4	PONPES	DERSALAM, RT/RW:03/04	08586547 6654	KEPALA DESA
9.	CAHYONO	Kds, 01-12-1984	WALI KLS 3	SMK	DERSALAM, RT/RW:01/01	08529007 3219	JASA TRANSPORT
10.	RANDI JULIANTO	Kds, 17-07-1993	WALI KLS 1	MA	DERSALAM, RT/RW:01/01	08587543 3348	MAHASISWA
11.	FATONO WIDIYANTO	Kds, 18-03-1994		MAN	DERSALAM, RT/RW:01/01	08574080 7095	MAHASISWA
12.	MUSRIFAH	Kds, 16-11-1965	PESURUH	SD	DERSALAM, RT/RW:05/01		KARYAWAN PABRIK

Tabel 4.4
DAFTAR GURU MADRASAH DINIYAH NURUS SHOFA
KARANGBENER BAE KUDUS

No	Nama Guru	TTL	Pendidikan Terakhir	Alamat
1	Endang Setyowati, S.Pd.I	Kudus, 06/07/74	S.1	Ngelo
2	Moch Bachrun Syukron,	Kudus, 16/07/66	S.1	Ngelo

	S.Pd.I			
3	Rosiana, S.Pd.I	Kudus, 03/03/74	S.1	Kemang
4	Emma Sulistiyani, S.Ag	Kudus, 07/05/69	S.1	Ngelo
5	Siti Ri'ayah, S.Pd.I	Kudus, 02/07/83	S.1	Ngelo
6	Indah Zuliani, S.Pd.I	Kudus, 13/09/80	S.1	Kepoh
7	Mas'ud, S.Pd.I	Kudus, 13/09/68	S.1	Ngelo
8	Noor Rosyidah, S.Pd.I	Kudus, 20/11/75	S.1	Ngelo
9	Nur Jannah R.	Kudus, 31/05/87	MAN	Ngelo
10	Uswatun Hasanah, S.Pd	Kudus, 23/11/88	S.1	Ngelo
11	Farida Hikmawati, S.Pd.I	Kudus, 11/08/86	S.1	Ngelo
12	Saiful Huda	Kudus, 25/07/94	SMA	Ngelo



Tabel 4.5
JADWAL PELAJARAN MADIN AWALIYAH NU NURUS SHOFA
KARANGBENER BAE KUDUS TAHUN PELAJARAN 1436/1437 – 2015/1016

HARI	WAKTU	JAM KE	Kelas I A		Kelas I B		Kelas II		Kelas III		Kelas IV	
			Kode	MAPEL	Kode	MAPEL	Kode	MAPEL	Kode	MAPEL	Kode	MAPEL
SABTU	12.30-13.00	1	DW	Mahfudhot	IZ	Mahfudhot	SR	Peghon	ES	Tauhid	MB	Aswaja
	13.00-13.30	2	DW	Peghon	IZ	Akhlak	SR	Mahfudhot	ES	Tarekh	MB	B. Arab
SENIN	12.30-13.00	1	RA	Tauhid	IM	B. Arab	EM	Tauhid	FH	Alqur'an	ES	Fiqih
	13.00-13.30	2	RA	Akhlak	IM	Peghon	EM	Tarekh	FH	Tajwid	ES	P. Ibadah
SELASA	12.30-13.00	1	RA	Alqur'an	EM	Fiqih	NJ	Fiqih	UH	Fiqih	MS	Akhlak
	13.00-13.30	2	RA	Tajwid	EM	P. Ibadah	NJ	P. Ibadah	UH	P. Ibadah	MS	Tarekh
RABU	12.30-13.00	1	DW	Fiqih	IZ	Tauhid	NJ	Alqur'an	SH	Mahfudhot	MB	Nahwu/Shorof
	13.00-13.30	2	DW	P. Ibadah	IZ	Tarekh	NJ	Tajwid	SH	Akhlak	MB	Tauhid
KAMIS	12.30-13.00	1	UM	B. Arab	SH	Alqur'an	SR	Akhlak	MB	B. Arab	MS	Tajwid
	13.00-13.30	2	UM	Tarekh	SH	Tajwid	SR	B. Arab	MB	Nahwu/Shorof	MS	Alqur'an

KETERANGAN :

NO	NAMA GURU	KD	TUGAS TAMBAHAN
1.	ENDANG SETIYOWATI, S.Pd.I	ES	KEPALA SEKOLAH
2.	MOCH BACHRUN SYUKRON, S.Pd.I	MB	WAKA/Wali Kelas IV
3.	ROSIANA, S.Pd.I	RA	GURU
4.	HJ. EMMA SULISTIYANI, S.Ag	EM	GURU
5.	SITI RIAYAH, S.Pd.I	SR	GURU
6.	FARIDA HIKMAWATI, S.Pd.I	FH	GURU
7.	USWATUN HASANAH, S.Pd	UH	Wali Kelas III/TU
8.	MAS'UD, S.Pd.I	MS	GURU
9.	IS RETNO DEWI	DW	Wali Kelas I A
10.	INDAH ZULIANI, S.Pd.I	IZ	GURU
11.	NUR JANNAH RUKHMAWATI	NJ	Wali Kelas II
12.	SAIFUL HUDA	SH	GURU
13.	TITIK FIBRIANA, S.Pd.I	TI	GURU
14.	SITI NOR IMAROH, S.Pd.I	IM	Wali Kelas I B
15.	UMI LATIFAH, S.Esy	UM	GURU

Tabel 4.6
DAFTAR GURU MADIN MUHAMMADIYAH BAE
KRAJAN BAE KUDUS

No.	Nama	Tempat tanggal lahir		Alamat	
1.	SITI AMINAH,S.Pd.I	Kudus	28 01 1983	Krajan	Bae
2.	FAIZAH,S.Pd.AUD	Kudus	15 02 1972	Bendo	Bae
3.	MAULANA SYARIF HIDAYATULLAH,S.I.Kom	Kudus	02 08 1989	Krajan	Bae
4.	UTAMI MUKHLISH	Kudus	25 06 1979	Bonggoro	Purworejo
5.	MAFTUHATUL HIDAYAH	Kudus	09 09 1995	Krajan	Bae
6.	MUSLICHAH	Kudus	08 03 1987	Bonggoro	Purworejo
7.	CHOIRIN NIDA	Kudus	10 11 1989	Krajan	Bae
8.	MASRUR	Kudus	05 09 1971	Kalilopo	Klumpit
9.	WILDA YUSRINA	Kudus	08 12 1989	Krajan	Bae
10.	FITRIYANI KHASANAH	Kudus	13 05 1986	Bendo	Bae
11.	LATIFATUN NIKMAH	Kudus	06 06 1986	Pondok	Bae
12.	NOOR HAFIDH,S.Pd	Kudus	30 10 1987	Krajan	Bae
13.	UUN KURNIATI	Kudus	07 05 1979	Krajan	Bae
14.	ERNI ERAWATI	Kudus	23 12 1982	Krajan	Bae
15.	MUSLIMAH	Kudus	10 09	Krajan	Bae
16.	AULIA USWATUN NISA,S.Pd.	Kudus	19 05 1984	Krajan	Bae
17.	ZULAEKHAH,A.Ma	Kudus	15 10 1965	Krajan	Bae

Tabel 4.7
DAFTAR GURU MADIN AL-FURQON
PANJANG BAE KUDUS

No.	Nama	Tempat tanggal lahir		Alamat	
1.	SYUFA'AT,S.Pd.I	Kudus	24 04 1969	Panjang	Panjang
2.	MIFTAHUDDIN,S.Pd.I	Kudus	29 08 1976	Candi	Singo Candi
3.	H.SUWARTO	Kudus	12 12 1950	Candi	Singo Candi
4.	RIFAI	Kudus	06 03 1971	Candi	Singo Candi
5.	ALI FAQIH	Malang	18 08	Candi	Singo Candi
6.	ANIS AFWAN	Kudus	17 04 1976	Singo Candi	Singo Candi
7.	USROTUL MURSIDI	Kudus	04 06 1971	Panjang	Panjang
8.	H.MUHAMMAD RIF'AN	Kudus	04 06 1983	Panjang	Panjang
9.	SUPARNO	Kudus	31 12 1972	Panjang	Panjang

10	RIFA'ATI	Kudus	20 02 1974	Cendono	cendono
11.	M.FAHMI	Kudus	25 08 1976	Candi	candi
12.	SUPARMI	Kudus		Panjang	Panjang
13.	MUKADDIMAH	Demak	24 04 1974	Panjang	Panjang
14.	AGUS RIDLO	Kudus	04 10 1989	Singo Candi	Singo Candi
15.	M.NUUR SIDI	Bojonegoro	10 11 1972	Panjang	Panjang
16.	KHOIRON	Kudus	31 12 1965	Panjang	Panjang
17.	ROMADHONAH	Kudus	05 03 1988	Panjang	Panjang
18.	MUHYIDIN	Kudus	01 01 1991	Singo Candi	Singo Candi
19.	AHMAT TEGUH	Kudus	20 04 1985	Panjang	Panjang
20.	M.KHOLIS	Kudus	24 09 1984	Panjang	Panjang
21.	ABDUR ROUF	Kudus	13 08 1968	Panjang	Panjang
22.	ABDUL HADI	Kudus	04 04 1984	Singo Candi	Singo Candi
23.	SUPARMI	Kudus	16 09 1975	Panjang	Panjang
24.	ZAINUDDIN	Kudus	11 08 1982	Singo Candi	Singo Candi

Tabel 4.8

**DAFTAR GURU MADIN AL-IHSAN SALAFIYAH
BACIN BAE KUDUS**

No.	Nama	Tempat Tanggal Lahir		Alamat	
1.	ABDULLAH SAAD,S.Pd.I	Kudus	15 10 1978	Bacin	Bacin
2.	MUHAMMAD SHOLIKIN	Kudus	28 02 1981	Bacin	Bacin
3.	SAMIUN	Kudus	01 04 1952	Bacin	Bacin
4.	SUNARTO	Kudus	06 06 1946	Bacin	Bacin
5.	SHOFWAN DURI	Kudus	06 04 1960	Pedawang	Pedawang
6.	HASANI.S.Ag	Pati	28 05 1966	Pedawang	Pedawang
7.	MUHAMMAD ARIFIN	Kudus	04 07 1972	Pedawang	Pedawang
8.	ZAENAL ABIDIN	Rembang	16 02 1973	Bacin	Bacin
9.	ABDUL HALIM	Kudus	04 07 1973	Bacin	Bacin
10.	NOOR HAMZAH SYAFI'I	Kudus	10 08 1982	Bacin	Bacin
11.	MUHAMMAD THOHIR	Kudus	03 12 1980	Bacin	Bacin
12.	ABDURRAHMAN	Kudus	29 11 1982	Bacin	Bacin
13.	ACHMADI,S.Pd.I	Kudus	25 07 1982	Bacin	Bacin
14.	SUNDOYO	Kudus	19 03 1950	Bacin	Bacin
15.	ILYAS FATONI	Kudus	11 08 1986	Bacin	Bacin
16.	MUHAMMAD	Kudus	03 04 1994	Bacin	Bacin

	IRSYADUL IBAAD				
17.	ABDUR ROHIM	Kudus	10 12 1985	Bacin	Bacin
18.	SUBANDI	Kudus	31 12 1944	Bacin	Bacin

Tabel 4.9
DAFTAR GURU MADIN DARUL FALAH
NGEMBALREJO BAE KUDUS

No.	Nama	Tempat	Tanggal Lahir	Alamat	
1.	Drs.NASUHAH	Jepara	15 03 1961	Kauman	Ngembalrejo
2.	NOOR ASROFI,M.Pd.I	Kudus	04 04 1968	Wetan Kali	Tumpang Krasak
3.	AHMAD MUSADAD	Kudus	12 12 1967	Boto Kidul	Ngembalrejo
4.	SITI CHAMNAH	Kudus	14 08 1954	Boto Lor	Ngembalrejo
5.	NOR ULFAH	Jepara	09 11 1973	Wetan Kali	Tumpang Krasak
6.	MUHAMMAD KHAIRUZZAD	Kudus	08 06 1971	Kauman	Ngembalrejo
7.	AHMAD SUDIRMAN	Kudus	08 07 1977	Sumber	Hadipolo
8.	SITI ARIYANI	Kudus	09 02 1987	Klotok	Ngembal Kulon
9.	NAIMATUS SHOLIKAH,S.Pd.I	Kudus	27 06 1982	Kemang	Karangbener
10.	AHMAD AMIN MUSTAFID	Kudus	21 03 1985	Kauman	Ngembalrejo
11.	RIKA AGUSTINA	Kudus	19 08 1997	Boto Kidul	Ngembalrejo
12.	VINA NAELA SHOFA	Kudus	14 12 1995	Kauman	Ngembalrejo
13.	MOH.LATHIF SYAHRUL UMAM,S.Ag	Kudus	02 09 1978	Kemang	Karangbener
14.	ZAENUDIN,S.Ag,M.Pd.I	Kudus	21 01 1966		Kaliputu
15.	MI ROKHYATI,S.Pd.I	Kudus	03 03 1981	Conge	Ngembalrejo
16.	WIWIN SURYANTI,S.Ag	Kudus	23 11 1974		Mlati Lor
17.	NURSAM SANTOSO,S.E	Kudus	07 12 1969		Tenggeles
18.	ABDUL ROZAQ	Kudus	17 03 1967	Ngetuk	Ngembalrejo
19.	Drs.ABDUL WAKHID	Demak	17 03 1965		Golantepus
20.	ABDUL HAKIM,S.Pd.I	Kudus	28 07 1982		Hadipolo
21.	NOOR ROKHIYAH,S.Pd.I	Kudus	15 09 1986	Kauman	Ngembalrejo

22.	MOH,ZAKARIYYA HARIRI,S.Pd.I	Kudus	08 07 1987		Glantengan
23.	NA'IMATUS SHOLIKHAH,S.Pd.I	Kudus	27 06 1982	Kauman	Ngembalrejo
24.	ALI FAUZAN	Kudus	12 06 1993	Klotok	Ngembalrejo

Tabel 4.10
DAFTAR GURU MADIN ROUDLOTUS SHOLIHIN
NGEMBALREJO BAE KUDUS

No.	Nama	Tempat Tanggal Lahir		Alamat	
1.	MOH.LATHIF SYAHRUL UMAM,S.Ag	Kudus	02 09 1978	Kemang	Karangbener
2.	ZAENUDIN,S.Ag,M.Pd.I	Kudus	21 01 1966		Kaliputu
3.	MI ROKHYATI,S.Pd.I	Kudus	03 03 1981	Conge	Ngembalrejo
4.	WIWIN SURYANTI,S.Ag	Kudus	23 11 1974		Mlati Lor
5.	NURSAM SANTOSO,S.E	Kudus	07 12 1969		Tenggeles
6.	ABDUL ROZAQ	Kudus	17 03 1967	Ngetuk	Ngembalrejo
7.	Drs.ABDUL WAKHID	Demak	17 03 1965		Golantepus
8.	ABDUL HAKIM,S.Pd.I	Kudus	28 07 1982		Hadipolo
9.	NOOR ROKHIYAH,S.Pd.I	Kudus	15 09 1986	Kauman	Ngembalrejo
10.	MOH,ZAKARIYYA HARIRI,S.Pd.I	Kudus	08 07 1987		Glantengan
11.	NA'IMATUS SHOLIKHAH,S.Pd.I	Kudus	27 06 1982	Kauman	Ngembalrejo
12.	ALI FAUZAN	Kudus	12 06 1993	Klotok	Ngembalrejo

Tabel 4.11
DAFTAR GURU MADINAL-FURQON
BAE KUDUS

No.	Nama	Tempat Tanggal Lahir		Alamat	
1.	H.M.NURKHOLIS,A.Ma	Kudus	28 06 1956	Bendo	Bae
2.	MUHAMMAD RIFKY YUSUF	Kudus	05 06 1996	Bendo	Bae
3.	LUKMAN AL HAKIM	Kudus	22 07 1998	Krajan	Bae
4.	JOKO SUPRIANTHO	Kudus	28 05 1996	Podok	Bae
5.	MUHAMMAD AFUZ FAUZA	Kudus	03 10 1996	Pondok	Bae
6.	LINA HIDAYATUN NISAK,S.Pd.I	Kudus	11 12 1990	Bendo	Bae

Tabel 4.12
DAFTAR GURUR MADIN MANBA'UL ULUM
PEGANJARAN BAE KUDUS

No.	Nama	Tempat Tanggal Lahir		Alamat	
1.	MUSLICHAN	Kudus	25 11 1961	Dlingo	Peganjaran
2.	NOOR RAHMAT	Kudus	09 10 1968	Dlingo	Peganjaran
3.	CHARIS AS'ADI	Kudus	06 07 1988	Dlingo	Peganjaran
4.	DANIYAL RISKI ADIB	Kudus	23 02 1991	Dlingo	Peganjaran
5.	ZUSRON HADI	Kudus	29 04 1985	Jatisari	Peganjaran
6.	MUHAMMAD MISBAHUDDIN ANWAR	Kudus	15 11 1991	Dlingo	Peganjaran
7.	DAYAT	Kudus	30 11 1987	Dlingo	Peganjaran
8.	CHOYIN	Kudus	05 06 1985	Dlingo	Peganjaran
9.	SUGIYONO	Kudus	23 04 1976	Dlingo	Peganjaran
10.	SHOLICHUL HADI	Kudus	02 07 1985	Dlingo	Peganjaran
11.	AGUS JOYO SUTOMO	Kudus	17 03 1977	Dlingo	Peganjaran
12.	ABDUL AZIZ	Kudus	10 06 1984	Dlingo	Peganjaran
13.	SHOFIATI	Kudus	11 06 1967	Dlingo	Peganjaran
14.	MA'MUNAH	Kudus	09 12 1960	Dlingo	Peganjaran
15.	MAHMUDAH	Kudus	25 06 1967	Dlingo	Peganjaran
16.	SITI CHALIMAH	Kudus	13 10 1969	Dlingo	Peganjaran
17.	NOOR QOMARIYAH	Kudus	04 04 1976	Dlingo	Peganjaran
18.	NOOR KHOIRIYAH	Kudus	01 07 1978	Dlingo	Peganjaran
19.	NOOR HIDAYAH	Kudus	23 03 1980	Dlingo	Peganjaran
20.	ENDANG KUSTIPAH	Kudus	01 07 1980		Singo Candi
21.	MINKHATUL MAULA	Kudus	08 02 1985	Dlingo	Peganjaran
22.	ZULIA ULFA	Kudus	15 08 1982	Dlingo	Peganjaran
23.	SITI AROFAH	Kudus	15 03 1967	Dlingo	Peganjaran
24.	SITI CHOIRIYAH	Kudus	01 07 1976	Dlingo	Peganjaran

Tabel 4.13
DAFTAR GURU MADIN MANBAUL ULUM
KARANGBENER BAE KUDUS

No.	Nama	Tempat Tanggal Lahir		Alamat	
1.	ABDUL ROZAQ	Kudus	05 08 1970	Sinawung	Karangbener
2.	M.HUSNUL YAQIN	Kudus	04 09 1986	Gerbongan	Honggosoco
3.	M.NOOR YASIN	Kudus	14 04 1982	Gerbongan	Honggosoco
4.	ABDUL FATAH	Kudus	01 01 1967	Gerbongan	Honggosoco

5.	MUHAMMAD HABIB ABDULLAH	Kudus	21 07 1992	Gerbongan	Honggosoco
6.	MIFTAHUDIN,S.Pd.I	Kudus	08 02 1979	Gerbongan	Honggosoco
7.	AMINATUL ZUHRIYAH	Pekalongan	03 06 1985	Gerbongan	Honggosoco
8.	AANG ANGGRAENI	Kudus	15 11 1989	Sinawung	Karangbener
9.	EDY WALUYO	Kudus	22 06 1985	Sinawung	Karangbener
10.	ABDULLAH	Kudus	05 03 1958	Gerbongan	Honggosoco

B. Data Penelitian

1. Data Tentang Peran Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Madin

Peran menurut KBBI yaitu seperangkat tingkah laku yang diharapkan ada pada seseorang yang mempunyai kedudukan. Jika dikaitkan dengan organisasi, maka peran FKDT yaitu seperangkat tugas dan kewajiban yang diharapkan ada pada FKDT yang merupakan organisasi yang menaungi segala urusan yang berkenaan dengan Madin.

FKDT berfungsi sebagai mitra kerja, wadah interaksi dan konsultasi untuk mengemukakan dan memecahkan permasalahan guru diniyah dalam proses pembelajaran.

Hal senada juga sama dengan pernyataan Noor Hadi, Ketua FKDT Kudus mengutarakan bahwa:

“Tujuan dari dibentuknya FKDT adalah sebagai wadah untuk saling tukar pikiran dan memecahkan masalah guru diniyah, karena setiap guru pasti mempunyai permasalahan tersendiri dalam mengajar”.⁴

“Peran FKDT adalah untuk meningkatkan kompetensi bagi guru agar menjadi guru yang lebih berkualitas”.⁵

Pernyataan lain dari Kepala Madrasah Diniyah Nurussalam Dersalam Bae Kudus bahawa:

“Tujuan dibentuknya FKDT adalah sebagai kerjasama guru Madin dalam upaya peningkatan profesionalisme tenaga pendidikan, Menumbuhkan semangat guru diniyah dalam meningkatkan

⁴Hasil Wawancara dengan Bapak Noor Hadi, S.Pd.I, M. Pd.I, Ketua FKDT Kudus, Pada tanggal 24 Januari 2016.

⁵Hasil Wawancara dengan Bapak Noor Hadi, S.Pd.I, M. Pd.I, Ketua FKDT Kudus, Pada tanggal 24 Januari 2016.

kemampuan dan ketrampilan dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program pembelajaran. Memperluas wawasan guru diniyah dalam berbagai hal yaitu perencanaan program tahunan secara terpadu dan program pengajaran meliputi penggunaan kurikulum, perencanaan program pengajaran pada setiap awal tahun pelajaran, Memberi kesempatan pada anggota FKDT untuk saling tukar pikiran pendapat dan sarana untuk bersilaturahmi guru diniyah”.⁶

Akan tetapi pernyataan lain datang dari Bapak Moch Bachrun Syukron selaku guru diniyah awaliyah Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus menurutnya:

“Ada banyak tujuan dibentuknya FKDT diantaranya: menyamakan materi atau silabus antar diniyah satu dengan diniyah yang lain, forum sillaturahmi guru-guru dan saling tukar pikiran antar guru satu dengan guru yang lain dalam proses pembelajaran yang dihadapi.”⁷

Peningkatan kompetensi yang harus dimiliki bagi guru mencakup kompetensi profesional, pedagogik, sosial dan kepribadian.

Semua kompetensi tersebut harus dimiliki oleh semua guru khususnya anggota FKDT kecamatan Bae sebagai penambah wawasan dan pengetahuan ketika proses belajar mengajar. Dan juga untuk memenuhi predikat guru yang mumpuni atau profesional.

Sedangkan menurut guru diniyah takmiliyah Nurus Salam Dersalam Bae Kudus, Bapak Ruslin dengan menyatakan bahwa:

“FKDT mempunyai peran yang sangat penting, karena melalui kegiatan FKDT sesuai dengan tugas dan fungsinya, FKDT dapat membantu mensosialisasikan penerapan kegiatan administrasi serta pembinaan diniyah takmiliyah. Tugas-tugas dalam pembinaan profesional guru dan pengembangan kreativitas serta bakat siswa banyak bertumpu kepada kemampuan FKDT dalam menyelenggarakan kegiatannya.”⁸

⁶Hasil Wawancara dengan Bapak Ruslin, S.Pd.I,Kepala Madin Nurus Salam, Pada tanggal 09 Februari 2016.

⁷Hasil Wawancara dengan Bapak Moch Bachrun Syukron, S.Pd.I,anggota FKDT Kudus, Pada tanggal 22 Februari 2016.

⁸Hasil Wawancara dengan Bapak Ruslin, S.Pd.I,Kepala Madin Nurus Salam, Pada tanggal 09 Februari 2016.

Akan tetapi pernyataan lain dari Bapak Moch Bachrun Syukron menyatakan bahwa:

“Peran dari FKDT itu sendiri adalah memperluas wawasan guru dalam berbagai hal penyusunan silabus, penyusunan bahan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran dan sebagainya.”⁹

Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) sangat berperan dalam meningkatkan kompetensi guru diniyah terutama dalam meningkatkan kompetensi pedagogik di mana salah satunya dengan mengadakan pelatihan penyusunan silabus. Selain meningkatkan kompetensi guru diniyah FKDT juga berperan agar pembelajaran di kelas menjadi pembelajaran yang lebih berkualitas. Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Hamdan, S.TH.I, S.Pd.I. :

“Kalau yang berhubungan dengan guru kalau yang sudah saya rasakan itu ya pelatihan-pelatihan dari FKDT. Kemudian juga rapat bulanan yang membahas tentang keluh kesah guru Madin. Semua kegiatan tersebut sangat berperan dalam meningkatkan profesionalisme guru Madin di Kudus. Hal ini dikarenakan kegiatan pelatihan tersebut merupakan bagian dari workshop atau seminar yang didalamnya terdapat pembahasan dari orang yang sudah ahli dalam hal mengajar khususnya mengajar Madin. Di dalam seminar tersebut juga dibahas mengenai cara atau metode mengajar yang baik. Yakni metode yang sesuai dengan materi pembelajaran di Madin yang tentunya berbeda dengan pembelajaran yang ada di sekolah pagi atau sekolah umum. Dalam seminar tersebut juga dibahas mengenai silabus dan kurikulum Madin. Meskipun masih minim Madin yang membuat rancangan pembelajaran atau silabus sebelum kegiatan belajar mengajar.”¹⁰

Kemudian mengenai pertemuan bulanan yang merupakan agenda rutin dan inti sebagai agenda yang mengkomunikasikan antar guru Madin di Kudus. Kegiatan tersebut juga berperan dalam meningkatkan profesionalisme guru Madin di Kudus. Bapak Umar Sa'id berpendapat sebagai berikut :

⁹Hasil Wawancara dengan Bapak Moch Bachrun Syukron, S.Pd.I, anggota FKDT Kudus, Pada tanggal 22 Februari 2016.

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Hamdan, S.TH.I, S.Pd.I, Pengurus FKDT Kudus. Pada tanggal 09 Februari 2016.

“Menurut saya pertemuan rutin yang diadakan oleh FKDT Kudus sebulan sekali dapat meningkatkan profesionalisme guru Madin. Hal ini dikarenakan FKDT Kudus berperan sebagai wadah interaksi dan konsultasi untuk mengemukakan dan memecahkan permasalahan guru Madin. Dalam kegiatan sehari-hari tentunya ditemui banyaknya permasalahan yang harus dipecahkan, semisal jam pelajaran di Madin yang bertabrakan dengan jam ekstrakurikuler atau jadwal les yang diadakan oleh sekolah pagi. Apalagi untuk murid Madin yang sudah kelas tiga SMP/MTs yang akan menghadapi Ujian Nasional. Biasanya untuk mereka jadwal les mata pelajaran lebih padat dari murid yang lain. Permasalahan semisal tersebut biasanya dibicarakan dalam pertemuan bulanan yang diadakan FKDT Kudus. Metode yang digunakan dalam pertemuan tersebut yaitu metode sharing dan musyawarah. Dengan metode tersebut diharapkan ada guru Madin lain yang mungkin sudah menerapkan solusi di Madin mereka. Sehingga dapat dicontoh oleh Madin yang lain. Dengan musyawarah kita juga dapat belajar bagaimana menghargai pendapat orang lain yang mana merupakan sebagian dari pembelajaran kompetensi sosial bagi guru Madin.”¹¹

Ada banyak peran yang dimiliki oleh FKDT Kudus untuk meningkatkan profesionalisme guru Madin. Hal ini dikarenakan FKDT adalah wadah atau organisasi satu-satunya yang memfasilitasi atau memudahkan semua hal yang berhubungan dengan Madin. Kemudian FKDT juga berperan aktif dalam setiap kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan Madin, terutama pengembangan terhadap kualitas dan kompetensi guru Madin dalam mengajar.

2. Data Tentang Faktor Pendukung Dan Penghambat Peran Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Madin

Berikut adalah faktor pendukung peran FKDT Kudus dalam meningkatkan profesionalisme guru Madin yang ditemukan peneliti di lapangan :

¹¹ Hasil wawancara dengan Bapak Umar Sa'id, Pengurus FKDT Kudus, Pada tanggal 10 Februari 2016.

a. Anggaran dana dari pemerintah

Berdasarkan wawancara dengan ketua FKDT Kudus, Bpk. Noor Hadi, S.Pd.I :

“Karena FKDT Kudus merupakan bagian yang dibawah oleh (Kemenag), maka FKDT Kudus mendapatkan anggaran dana dari pemerintah dalam melaksanakan kegiatan-kegiatannya.”¹²

b. Kerjasama dengan lembaga lain

Wawancara dengan Kepala Madin Darussalam :

“Walaupun FKDT adalah lembaga resmi dari pemerintah yang menaungi Madin, tetapi dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatannya FKDT juga bekerjasama dengan lembaga lain, diantaranya yaitu PPAI (Pengawas Pendidikan Agama Islam), dan juga Kemenag (Kementrian Agama).”¹³

c. Dukungan penuh dari guru Madin

Hasil wawancara dengan Bapak Moch. Bachrun, S. Pd.I :

“FKDT satu-satunya lembaga yang menaungi Madin di Indonesia. Jadi ya mendapat dukungan penuh dari para guru dan ustadz dari Madin.”¹⁴

Hasil data di lapangan mengenai faktor penghambat peran FKDT Kudus dalam meningkatkan profesionalisme guru Madin :

a. Tunjangan per tahun tidak sama dengan kabupaten lain

Hasil Wawancara dengan Moch. Bachrun, S. Pd.I :

“Sebenarnya tiap tahun ada tunjangan dari Pemerintah yang diambilkan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), tapi beda-beda mas. Kalau Kudus itu tahun ini Rp. 900.000 per tahun. Tahun kemarin Rp. 750.000 per tahun. Sedangkan Jepara itu Rp. 250.000 per bulan (Rp. 3.000.000 per tahun). Selisihnya sangat jauh mas.”¹⁵

¹²Hasil Wawancara dengan Bapak Noor Hadi, S.Pd.I, M. Pd.I, Ketua FKDT Kudus, Pada tanggal 24 Januari 2016.

¹³Hasil Wawancara dengan Bapak Ruslin, S.Pd.I, Kepala Madin Nurus Salam, Pada tanggal 09 Februari 2016.

¹⁴Hasil Wawancara dengan Bapak Moch Bachrun Syukron, S.Pd.I, anggota FKDT Kudus, Pada tanggal 22 Februari 2016.

¹⁵Hasil Wawancara dengan Bapak Moch Bachrun Syukron, S.Pd.I, anggota FKDT Kudus, Pada tanggal 22 Februari 2016.

b. Belum mempunyai kantor sendiri

Wawancara dengan Ketua FKDT Kudus :

“Kantor FKDT Kudus masih bergabung dengan Madin Hidayatul Aulad Kaliwungu Kudus, setiap ada pertemuan rutin jika tidak dilaksanakan di rumah-rumah anggota FKDT, maka akan diadakan di Madin Hidayatul Aulad.”¹⁶

c. Minimnya Media Teknologi

Wawancara dengan Bapak Ruslin, S. Pd. I :

“Minimnya media teknologi. Sudah seharusnya di era globalisasi ini teknologi sudah menjadi makanan sehari-hari bagi guru, namun dikarenakan terkendalanya media yang belum memadai, kami belum bisa memberikan pelatihan komputer secara serentak untuk para guru. Akan tetapi sebagai ketua FSG saya masih memiliki harapan untuk mewujudkannya.”¹⁷

d. Belum meratanya pelatihan guru Madin

Hasil Wawancara dengan Moch. Bachrun, S. Pd.I :

“Kendalanya ya karena lewat perantara jadi ilmu yang disampaikan mungkin tidak sama dengan yang aslinya karena ada yang terlewat atau penyampaiannya yang berbeda.”¹⁸

e. Adanya guru yang terlambat saat mengikuti pertemuan rutin FKDT.

Hasil Wawancara dengan Moch. Bachrun, S. Pd.I :

“Mayoritas para guru memiliki kepedulian yang tinggi untuk mengikuti pertemuan rutin FKDT, namun masih ada beberapa guru yang kadang datang terlambat. Mengingat tiap guru memiliki kesibukan yang berbeda. Kalau saya sendiri sangat senang adanya FSG, sesibuk apapun saya selalu menyempatkan diri untuk mengikuti pertemuan rutin FSG meskipun disatu sisi saya harus datang terlambat. Maklum saja, terkadang waktu pelaksanaan FSG tanpa sengaja berbenturan dengan kepentingan keluarga apalagi saya sebagai ibu rumah tangga, harus mengurus

¹⁶Hasil Wawancara dengan Bapak Noor Hadi, S.Pd.I, M. Pd.I, Ketua FKDT Kudus, Pada tanggal 24 Januari 2016.

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Ruslin, S.Pd.I, Kepala Madin Nur Salam, Pada tanggal 09 Februari 2016.

¹⁸Hasil Wawancara dengan Bapak Moch Bachrun Syukron, S.Pd.I, anggota FKDT Kudus, Pada tanggal 22 Februari 2016.

anak dulu yang kadang rewel, tidak mau ditinggal ataupun urusan-urusan yang lainnya.”¹⁹

f. Cuaca yang kurang mendukung

Wawancara dengan Bapak Ruslin, S. Pd. I :

“Cuaca yang kurang mendukung misalnya saat musim penghujan tiba, ada beberapa guru yang enggan pergi ke pertemuan FSG karena cuaca yang tidak bersahabat seperti hujan lebat, dsb.”²⁰

3. Data Tentang Strategi Memaksimalkan Peran Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Madin.

Strategi adalah langkah-langkah yang harus diambil untuk mencapai suatu hal. Strategi diperlukan untuk membuat perencanaan yang matang dalam suatu proses pelaksanaan. Strategi juga digunakan untuk memperbaiki hasil evaluasi program yang telah terselesaikan tetapi belum maksimal atau masih memiliki kendala. Strategi juga berarti suatu upaya atau siasat yang dilakukan oleh Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) Kudus untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mengembangkan profesionalisme guru Madin maka FKDT Kudus memerlukan strategi atau langkah untuk berbenah diri untuk kedepannya.

Berikut adalah beberapa strategi untuk memperbaiki FKDT Kudus dari ketua I FKDT Kudus.

“Para guru Madin banyak yang mengeluhkan murid-murid Madin yang tidak berangkat belajar di Madin dengan alasan jam pelajaran Madin bersamaan dengan jam pelajaran ekstrakurikuler di sekolah pagi atau les tambahan untuk murid-murid yang akan menghadapi Ujian Nasional. Untuk itu kedepannya akan kami rundingkan dengan M usyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) atau Kelompok Kerja Guru (KKG) di Kudus.”²¹

¹⁹Hasil Wawancara dengan Bapak Moch Bachrun Syukron, S.Pd.I, anggota FKDT Kudus, Pada tanggal 22 Februari 2016.

²⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Ruslin, S.Pd.I, Kepala Madin Nurus Salam, Pada tanggal 09 Februari 2016.

²¹Hasil Wawancara dengan Bapak Noor Hadi, S.Pd.I, M. Pd.I, Ketua FKDT Kudus, Pada tanggal 24 Januari 2016.

Masalah tersebut juga disampaikan oleh Bapak Umar Sa'id sebagai berikut :

“Menurut saya pertemuan rutin yang diadakan oleh FKDT Kudus sebulan sekali dapat meningkatkan profesionalisme guru Madin. Hal ini dikarenakan FKDT Kudus berperan sebagai wadah interaksi dan konsultasi untuk mengemukakan dan memecahkan permasalahan guru Madin. Dalam kegiatan sehari-hari tentunya ditemui banyaknya permasalahan yang harus dipecahkan, semisal jam pelajaran di Madin yang bertabrakan dengan jam ekstrakurikuler atau jadwal les yang diadakan oleh sekolah pagi. apalagi untuk murid Madin yang sudah kelas tiga SMP/MTs yang akan menghadapi Ujian Nasional. Biasanya untuk mereka jadwal les mata pelajaran lebih padat dari murid yang lain. Permasalahan semisal tersebut biasanya dibicarakan dalam pertemuan bulanan yang diadakan FKDT Kudus. Metode yang digunakan dalam pertemuan tersebut yaitu metode sharing dan musyawarah. Dengan metode tersebut diharapkan ada guru Madin lain yang mungkin sudah menerapkan solusi di Madin mereka. Sehingga dapat dicontoh oleh Madin yang lain. Dengan musyawarah kita juga dapat belajar bagaimana menghargai pendapat orang lain yang mana merupakan sebagian dari pembelajaran kompetensi sosial bagi guru Madin.”²²

Strategi adalah metode atau rencana yang dipilih untuk membawa masa depan yang diinginkan, seperti pencapaian tujuan atau solusi untuk masalah, pengertian strategi adalah seni dan ilmu perencanaan dan memanfaatkan sumber daya untuk penggunaan yang paling efisien dan efektif.

Kemudian strategi yang berikutnya yaitu pengadaan kantor pribadi bagi FKDT Kudus. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Noor Hadi :

“Belum adanya kantor FKDT Kudus menghambat kegiatan-kegiatan FKDT Kudus. Sehingga diperlukan pengajuan proposal kepada Kemenag untuk pengadaan kantor FKDT Kudus. Agar FKDT Kudus bisa seperti FKDT di kabupaten-kabupaten lainnya yang telah memiliki kantor sendiri.”²³

Bapak Hamdan, S.TH.I, S. Pd.I juga berpendapat mengenai pengadaan gedung kantor pribadi bagi FKDT Kudus :

²² Hasil wawancara dengan Bapak Umar Sa'id, Pengurus FKDT Kudus, Pada tanggal 10 Februari 2016.

²³ Hasil Wawancara dengan Bapak Noor Hadi, S.Pd.I, M. Pd.I, Ketua FKDT Kudus, Pada tanggal 24 Januari 2016.

“Biasanya kendalanya mungkin karena latar belakang guru Madin kebanyakan lulusan SMA sederajat atau Pondok Pesantren. Kendala lainnya yaitu belum adanya kantor pribadi yang dimiliki oleh FKDT Kudus. Bagi kami pengurus FKDT, hal tersebut merupakan masalah yang sangat urgent yang diperlukan langkah yang harus diambil sebagai solusi dari permasalahan tersebut. Saat ini FKDT Kudus sedang merancang proposal untuk diajukan kepada Kemenag agar kami bisa mempunyai gedung kantor pribadi untuk FKDT Kudus. Seperti yang sudah dimiliki oleh FKDT-FKDT yang lainnya. Sehingga tugas keadministrasian akan lebih mudah. Selain itu juga kegiatan-kegiatan FKDT Kudus lainnya juga akan mudah untuk direncanakan.”²⁴

C. Analisis Data

1. Analisis Data Tentang Peran FKDT Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Madin

Berdasarkan data-data di atas yang peneliti ditemukan di lapangan. FKDT mempunyai peran yang sangat penting dalam mengembangkan Madin di Kudus. Baik pengembangan guru, murid, administrasi maupun metode mengajar di Madin. Tapi di sini peneliti membatasi peran FKDT bagi Madin. Yaitu sebagai *fasilitator*, dimana FKDT diharapkan mampu memfasilitasi segala kegiatan yang mampu meningkatkan profesionalisme guru Madin di Kudus.

Fasilitator adalah seseorang yang membantu sekelompok orang memahami tujuan bersama mereka dan membantu mereka membuat rencana guna mencapai tujuan tersebut.

Fasilitasi adalah proses sadar dan sepenuh hati membantu suatu kelompok multipihak supaya sukses mencapai tujuan kelompok dan kelompok benar-benar berfungsi sebagai kelompok dengan cara taat pada prinsip-prinsip partisipasi dan dinamika kelompok.

FKDT juga berfungsi sebagai mitra kerja, wadah interaksi dan konsultasi untuk mengemukakan dan memecahkan permasalahan guru diniyah dalam proses pembelajaran.

²⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Hamdan, S.Th.I, S.Pd.I, Pengurus FKDT Kudus. Pada tanggal 09 Februari 2016.

Peningkatan kompetensi yang harus dimiliki bagi guru mencakup kompetensi profesional, pedagogik, sosial dan kepribadian.

a. Kompetensi profesional

Kompetensi profesional adalah penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan.

b. Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik, perancangan, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimiliki.

c. Kompetensi sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara selektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

d. Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian guru dan yang mantap, berakhlak mulia, berwibawa dan menjadi teladan bagi peserta didiknya.²⁵

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.²⁶

²⁵Panitia Sertifikasi Guru Rayon 39 IKIP PGRI Semarang, “*Pengembangan Profesionalitas Guru Berbasis Karakter*”, Bahan Ajar Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG), Sertifikasi Guru dalam Jabatan, IKIP PGRI, Semarang. 2001. Hlm.5-6

²⁶E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, cet keenam, 2012, hlm. 75.

Lebih lanjut dalam RPP tentang Guru dikemukakan bahwa : Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi hal sebagai berikut :

- a. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
- b. Pemahaman terhadap peserta didik
- c. Pengembangan kurikulum/silabus
- d. Perancangan pembelajaran
- e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
- f. Pemanfaatan teknologi pembelajaran
- g. Evaluasi Hasil Belajar (EHB)
- h. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.²⁷

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.²⁸

Dari berbagai sumber yang membahas tentang kompetensi guru, secara umum dapat diidentifikasi dan disarikan tentang ruang lingkup kompetensi profesional guru sebagai berikut.

- a. Mengerti dan dapat menerapkan landasan kependidikan baik filosofi, psikologis, sosiologis, dan sebagainya;
- b. Mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai taraf perkembangan peserta didik;
- c. Mampu menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggungjawabnya;

²⁷*Ibid*, hlm. 75.

²⁸*Ibid*, hlm. 135.

- d. Mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi;
- e. Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media dan sumber belajar yang relevan;
- f. Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran;
- g. Mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik;
- h. Mampu menumbuhkan kepribadian peserta didik;²⁹

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir b, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.³⁰

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir d, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.³¹

Lebih lanjut dalam RPP tentang Guru dikemukakan bahwa : Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat, yang sekurang-kurangnya memiliki kompetensi untuk :

- a. Berkomunikasi secara lisan, tulisan dan isyarat
- b. Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional
- c. Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik; dan
- d. Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.

Peneliti telah mereduksi data dan mengelompokkan beberapa data tersebut terkait pembinaan kompetensi pedagogik, profesional,

²⁹*Ibid*, hlm. 135-136.

³⁰*Ibid*, hlm. 117.

³¹*Ibid*, hlm. 173.

kepribadian dan sosial guru Madin. Adapun rincian dari pemahaman peneliti sebagai berikut :

- a. Kegiatan pembinaan pedagogik yang diselenggarakan FKDT Kabupaten Kudus serta diikuti oleh Madin sekabupaten Kudus yaitu, Pertama, pertemuan rutin dan pembinaan guru pada hari Senin di minggu kedua setiap bulan di Madin Hidayatul Aulad atau tempat lain. Kedua, Penataran dan Sosialisasi Kurikulum Madin bekerjasama dengan Kemenag di hotel Poroliman 08 Februari 2016.

Kegiatan-kegiatan tersebut oleh peneliti dikategorikan sebagai peran FKDT Kudus dalam pembinaan pedagogik guru karena memberikan kontribusi dalam melatih dan memperbaiki cara mengajar guru sesuai dengan konsep mengajar pada pendidikan prasekolah. Selain itu juga memberikan pengembangan pengajaran yang menyesuaikan tuntutan perubahan kurikulum secara bertahap serta memberikan keterampilan mengajar menggunakan berbagai metode.

Hal tersebut juga peneliti tunjukkan melalui dokumentasi pengajaran di Madin Darul Ulum oleh Bp. M. Khayudin. Beliau mengaku. Pelatihan di FKDT sangat membantu untuk meningkatkan kemampuan mengajar yang sesuai di Madin. Beliau mempraktekkan metode yang dianjurkan saat pelatihan FKDT Kudus. Misal menurutnya metode menghafal merupakan metode

- b. Kegiatan pembinaan profesional yang diselenggarakan FKDT Kabupaten Kudus serta diikuti oleh Madin se-kabupaten Kudus, yaitu : Pertama, pertemuan rutin dan pembinaan guru pada hari Senin di minggu kedua setiap bulan di Madin Hidayatul Aulad atau tempat lain. Kedua, kegiatan mensosialisasikan Kurikulum agar sama sekabupaten Kudus

Kegiatan yang tertera di atas oleh peneliti dimasukkan dalam peran FKDT dalam meningkatkan kompetensi profesional karena setelah peneliti amati dan pahami bahwa dalam kegiatan tersebut

menuntut adanya penyesuaian, penyamaan dan penyeragaman buku panduan Kegiatan Belajar Mengajar(KBM) serta materi yang diajarkan kepada siswa Madin.

- c. Kegiatan pembinaan kepribadian yang diselenggarakan FKDT Kabupaten Kudus serta diikuti oleh Madin se-kabupaten Kudus, yaitu :Pertama, pembiasaan tertib, disiplin dan berkomitmen dengan cara pendataan kehadiran anggota FKDT Kabupaten Kudus dalam pertemuan rutin pembinaan guru di Madin Hidayatul Aulad pada hari Senin di minggu kedua setiap bulan. Kedua, pembiasaan rapi, formal dan teratur dengan cara kewajiban pemakaian atribut dan seragam ketika pertemuan rutin dan pembinaan guru di Madin Hidayatul Aulad pada hari Senin di minggu kedua setiap bulan. Ketiga, pembiasaan tanggung jawab, terbuka dan kesadaran diri dengan cara pemberian sanksi kepada anggota FKDT Kabupaten Kudus apabila tiga kali tidak mengikuti pertemuan rutin pembinaan guru pada hari Senin di minggu kedua setiap bulan di Madin Hidayatul Aulad tanpa ada alasan yang jelas dan logis. Keempat, pembiasaan ketertiban dan teratur dalam administrasi dengan cara pengadaan pendataan guru dan murid Madin se-kabupaten Kudus.

Mengenai peran FKDT Kudus dalam pembinaan kepribadian memang tidak bisa terlihat secara langsung seperti apa kegiatannya, namun selama peneliti mengikuti dan mengobservasi kegiatan FKDT Kabupaten Kudus, peneliti menemukan pembinaan secara tersirat sebagaimana tertera di atas tatkala peneliti ikut serta dalam pembinaan rutin bulanan di Madin Hidayatul Aulad. Hal ini pun peneliti tidak serta menyimpulkan akan tetapi peneliti tanyakan kepada narasumber melalui wawancara tidak terstruktur.

- d. Kegiatan pembinaan sosial yang diselenggarakan FKDT Kabupaten Kudus serta diikuti oleh Madin se-kabupaten Kudus, yaitu : meninjau anggota FKDT yang sedang sakit di Rumah Sakit, mengadakan bantuan anggota FKDT bila terkena musibah,

mengadakan anjang sana bila anggota FKDT pergi ibadah haji, ta'ziah kepada keluarga anggota FKDT yang meninggal dunia.

Sebagaimana yang diamati oleh peneliti selama beberapa bulan. Maka peneliti dapat mengartikan bahwa FKDT Kabupaten Kudus memang mempunyai peran dalam melakukan pembinaan bidang sosial dalam beberapa kegiatan yang tertera di atas.

Kegiatan di atas merupakan bentuk kepedulian sosial antara sesama anggota FKDT Kabupaten Kudus. Melalui kegiatan sosial diharapkan terjalin keakraban, saling tolong menolong, saling mendo'akan, kesatuan, kebersamaan dan kepedulian terhadap lingkungan.

2. Analisis Data Faktor Pendukung Dan Penghambat Peran FKDT Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Madin

Setelah mendapatkan data mengenai kelebihan dan kekurangan FKDT dalam meningkatkan profesionalisme guru Madin di lapangan seperti yang terlampir di atas, maka peneliti mengelompokkan dan menganalisis data tersebut.

Berikut adalah faktor pendukung peran FKDT Kudus dalam meningkatkan profesionalisme guru Madin yang ditemukan peneliti di lapangan melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi :

a. Anggaran dana dari pemerintah

Berdasarkan wawancara dengan ketua FKDT Kudus, Bpk. Noor Hadi, S.Pd.I :

“Karena FKDT Kudus merupakan bagian yang dibawah oleh (Kemenag), maka FKDT Kudus mendapatkan anggaran dana dari pemerintah dalam melaksanakan kegiatan-kegiatannya.”³²

Hal senada juga disampaikan oleh Hamdan, S.TH.I,S.Pd.I :

“Kita mendapatkan dana dari pemerintah yang mendukung semua kegiatan FKDT Kudus.”³³

³²Hasil Wawancara dengan Bapak Noor Hadi, S.Pd.I, M. Pd.I, Ketua FKDT Kudus, Pada tanggal 24 Januari 2016.

Dalam setiap kegiatan, dana merupakan salah satu faktor vital yang mempengaruhi suksesnya suatu kegiatan. Untuk itu dibutuhkan sejumlah dana yang harus direncanakan sebelumnya, yaitu nominal yang harus dikeluarkan secara efektif guna mensukseskan kegiatan tersebut. FKDT Kudus sebagai lembaga formal dari Kementerian Agama yang menangani khusus bagian Madin mendapatkan dana dari pemerintah. Setiap akhir periode FKDT Kudus harus melaporkan kegiatan FKDT Kudus selama setahun dalam bentuk proposal laporan pertanggungjawaban. Untuk kemudian diproses dan dicairkan dana dari pemerintah tersebut. Hanya saja ada beberapa kegiatan yang sifatnya tambahan yang harus dikeluarkan oleh anggota FKDT Kudus secara perorangan. Misal kegiatan menengok anggota FKDT Kudus yang sakit, meninggal atau kegiatan sosial lainnya.

b. Kerjasama dengan lembaga lain

Wawancara dengan Kepala Madin Darussalam :

“Walaupun FKDT adalah lembaga resmi dari pemerintah yang menaungi Madin, tetapi dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatannya FKDT juga bekerjasama dengan lembaga lain, diantaranya yaitu PPAI (Pengawas Pendidikan Agama Islam), dan juga Kemenag (Kementerian Agama).”³⁴

Meskipun FKDT Kudus merupakan lembaga resmi yang menangani masalah Madin. Dalam melaksanakan kegiatan pengembangan Madin FKDT Kudus juga memerlukan *partner* yang mumpuni untuk diajak bekerjasama. Pengawas Pendidikan Agama Islam atau biasa disingkat PPAI merupakan salah satu lembaga yang juga ikut andil dalam pengembangan Madin di Kudus. PPAI berperan sebagai pengawas pelaksanaan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam. Selain PPAI ada juga Kemenag. Meskipun

³³Hasil Wawancara dengan Bapak Hamdan, S.TH.I, S.Pd.I, Pengurus FKDT Kudus. Pada tanggal 09 Februari 2016.

³⁴Hasil Wawancara dengan Bapak Ruslin, S.Pd.I, Kepala Madin Nurussalam, Pada tanggal 09 Februari 2016.

Kemenag adalah atasan FKDT Kudus, namun masing-masing memiliki agenda kegiatan yang berbeda.

FKDT Kudus juga bekerjasama dengan Ma'arif dalam mengadakan pembinaan melalui kegiatan workshop dan juga penyusunan soal imtihan atau ujian di Madin.

c. Dukungan penuh dari guru Madin

Hasil wawancara dengan Bapak Moch. Bachrun, S. Pd.I :

“FKDT satu-satunya lembaga yang menaungi Madin di Indonesia. Jadi ya mendapat dukungan penuh dari para guru dan ustadz dari Madin.”³⁵

Dengan adanya FKDT, yaitu satu-satunya lembaga yang menaungi Madin di Indonesia tentunya menjadi angin segar bagi para guru di Madin. Hal ini dikarenakan lembaga tersebut mampu memenuhi hak para guru Madin. Misal adanya tunjangan dari pemerintah. Pelatihan untuk guru Madin juga merupakan salah satu hak yang seharusnya didapatkan para guru Madin untuk meningkatkan kompetensi guru Madin dalam proses belajar mengajar.

Hasil data dan analisis mengenai faktor penghambat peran FKDT Kudus dalam meningkatkan profesionalisme guru Madin :

a. Tunjangan per tahun tidak sama dengan kabupaten lain

Tunjangan kesejahteraan ini diberikan sebagai bentuk perhatian dan kepedulian Pemerintahan terhadap guru Madin karena mereka melakukan tugas dan pekerjaan di bidang pendidikan sosial keagamaan. Hasil Wawancara dengan Moch. Bachrun, S. Pd.I :

“Sebenarnya tiap tahun ada tunjangan dari Pemerintah yang diambilkan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), tapi beda-beda mas. Kalau Kudus itu tahun ini Rp. 900.000 per tahun. Tahun kemarin Rp. 750.000 per

³⁵Hasil Wawancara dengan Bapak Moch Bachrun Syukron, S.Pd.I, anggota FKDT Kudus, Pada tanggal 22 Februari 2016.

tahun.Sedangkan Jepara itu Rp. 250.000 per bulan (Rp. 3.000.000 per tahun).Selisihnya sangat jauh mas.”³⁶

Angka Rp. 900.000 dan Rp. 3.000.000 memiliki selisih angka yang sangat signifikan.Selain itu perbedaan lainnya yaitu tunjangan guru Madin di Kudus diberikan per tahun sedangkan di Jepara per bulan. Tapi menurut peneliti selisih tersebut mempunyai alasan tersendiri. Berdasarkan observasi, FKDT Kudus belum mempunyai kantor yang resmi seperti FKDT Jepara.Sehingga sistem administrasi dan sebagainya masih belum kompeten.Dan juga tunjangan tersebut telah disesuaikan dengan Upah Minimum Regional (UMR).

b. Belum mempunyai kantor pribadi

Wawancara dengan Ketua FKDT Kudus :

“Kantor FKDT Kudus masih bergabung dengan Madin Hidayatul Aulad Kaliwungu Kudus, setiap ada pertemuan rutin jika tidak dilaksanakan di rumah-rumah anggota FKDT, maka akan diadakan di Madin Hidayatul Aulad.”³⁷

Berdasarkan obervasi peneliti, dengan belum adanya kantor pribadi FKDT Kudus. Sistem administrasi FKDT Kudus belum sempurna.Meskipun ada sisi positifnya yakni pertemuan rutin tiap bulan bisa diadakan di rumah anggota FKDT Kudus yang tentunya mampu menambah ukhuwah guru Madin sekabupaten Kudus.

c. Minimnya media teknologi

Wawancara dengan Bapak Ruslin, S. Pd. I :

“Minimnya media tekhnologi. Sudah seharusnya di era globalisasi ini teknologi sudah menjadi makanan sehari-hari bagi guru, namun dikarenakan terkendalanya media yang belum memadai, kami belum bisa memberikan pelatihan komputer secara serentak untuk para guru. Akan tetapi sebagai ketua FKDT Kudus saya masih memiliki harapan untuk mewujudkannya.”³⁸

³⁶Hasil Wawancara dengan Bapak Moch Bachrun Syukron, S.Pd.I,anggota FKDT Kudus, Pada tanggal 22 Februari 2016.

³⁷Hasil Wawancara dengan Bapak Noor Hadi, S.Pd.I, M. Pd.I, Ketua FKDT Kudus, Pada tanggal 24 Januari 2016.

³⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Ruslin, S.Pd.I,Kepala Madin Nurus Salam, Pada tanggal 09 Februari 2016.

Media teknologi yang bervariasi tentunya dapat menambah minat siswa Madin untuk belajar. Tetapi untuk pengadaan media teknologi sepertinya masih terlalu jauh seperti yang disampaikan oleh Ketua FKDT di atas. Hal ini dikarenakan kurangnya kepedulian pemerintah terhadap Madin.

d. Belum meratanya pelatihan guru Madin

Hasil Wawancara dengan Moch. Bachrun, S. Pd.I :

“Kendalanya ya karena lewat perantara jadi ilmu yang disampaikan mungkin tidak sama dengan yang aslinya karena ada yang terlewat atau penyampaiannya yang berbeda.”³⁹

Hanya beberapa kegiatan FKDT Kudus yang diikuti oleh semua guru sekabupaten Kudus. Kebanyakan kegiatan FKDT Kudus merupakan kegiatan yang hanya boleh diikuti oleh wali Madin yang terdiri dari satu atau dua guru Madin, kemudian disampaikan kepada guru Madin yang lainnya sesampainya kembali ke Madin asal mereka. Hal ini terjadi karena masalah anggaran dana. Seperti yang dikatakan oleh Bp. M. Khayudin ilmu yang lewat perantara bisa jadi tidak sama dengan yang aslinya dikarenakan ada yang terlewat atau penyampaiannya berbeda.

e. Adanya guru yang terlambat saat mengikuti pertemuan rutin FKDT.

Hasil Wawancara dengan Moch. Bachrun, S. Pd.I :

“Mayoritas para guru memiliki kepedulian yang tinggi untuk mengikuti pertemuan rutin FKDT, namun masih ada beberapa guru yang kadang datang terlambat. Mengingat tiap guru memiliki kesibukan yang berbeda. Kalau saya sendiri sangat senang adanya FKDT, sesibuk apapun saya selalu menyempatkan diri untuk mengikuti pertemuan rutin FKDT meskipun disatu sisi saya harus datang terlambat. Maklum saja, terkadang waktu pelaksanaan FKDT tanpa sengaja berbenturan dengan kepentingan keluarga ataupun urusan-urusan yang lainnya.”⁴⁰

³⁹Hasil Wawancara dengan Bapak Moch Bachrun Syukron, S.Pd.I, anggota FKDT Kudus, Pada tanggal 22 Februari 2016.

⁴⁰Hasil Wawancara dengan Bapak Moch Bachrun Syukron, S.Pd.I, anggota FKDT Kudus, Pada tanggal 22 Februari 2016.

Mayoritas anggota FKDT selalu antusias untuk mengikuti pelaksanaan kegiatan rutin FKDT walaupun ada beberapa guru yang terkadang datang terlambat.

f. Cuaca yang kurang mendukung

Wawancara dengan Bapak Ruslin, S. Pd. I :

“Cuaca yang kurang mendukung misalnya saat musim penghujan tiba, ada beberapa guru yang enggan pergi ke pertemuan FKDT karena cuaca yang tidak bersahabat seperti hujan lebat, dsb.”⁴¹

Cuaca yang kurang mendukung dapat menghambat pelaksanaan pertemuan rutin di FKDT misalnya saat musim penghujan tiba, beberapa masih ada guru yang malas untuk pergi ke pertemuan FKDT karena cuaca yang tidak bersahabat seperti hujan lebat, dan lain-lain.

3. Analisis Data Tentang Strategi Memaksimalkan Peran Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Madin.

Strategi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.

“Para guru Madin banyak yang mengeluhkan murid-murid Madin yang tidak berangkat belajar di Madin dengan alasan jam pelajaran Madin bersamaan dengan jam pelajaran ekstrakurikuler di sekolah pagi atau les tambahan untuk murid-murid yang akan menghadapi Ujian Nasional. Untuk itu kedepannya akan kami rundingkan dengan

⁴¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Ruslin, S.Pd.I,Kepala Madin Nurus Salam, Pada tanggal 09 Februari 2016.

M usyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) atau Kelompok Kerja Guru (KKG) di Kudus.”⁴²

Masalah tersebut juga disampaikan oleh Bapak Umar Sa'id sebagai berikut :

“Menurut saya pertemuan rutin yang diadakan oleh FKDT Kudus sebulan sekali dapat meningkatkan profesionalisme guru Madin. Hal ini dikarenakan FKDT Kudus berperan sebagai wadah interaksi dan konsultasi untuk mengemukakan dan memecahkan permasalahan guru Madin. Dalam kegiatan sehari-hari tentunya ditemui banyaknya permasalahan yang harus dipecahkan, semisal jam pelajaran di Madin yang bertabrakan dengan jam ekstrakurikuler atau jadwal les yang diadakan oleh sekolah pagi. Apalagi untuk murid Madin yang sudah kelas tiga SMP/MTs yang akan menghadapi Ujian Nasional. Biasanya untuk mereka jadwal les mata pelajaran lebih padat dari murid yang lain. Permasalahan semisal tersebut biasanya dibicarakan dalam pertemuan bulanan yang diadakan FKDT Kudus. Metode yang digunakan dalam pertemuan tersebut yaitu metode sharing dan musyawarah. Dengan metode tersebut diharapkan ada guru Madin lain yang mungkin sudah menerapkan solusi di Madin mereka. Sehingga dapat dicontoh oleh Madin yang lain. Dengan musyawarah kita juga dapat belajar bagaimana menghargai pendapat orang lain yang mana merupakan sebagian dari pembelajaran kompetensi sosial bagi guru Madin.”⁴³

Dengan adanya jadwal ekstrakurikuler yang diadakan sekolah pagi seringkali bertabrakan dengan jam belajar di Madin sore hari. Sehingga dibutuhkan langkah yang tepat agar dapat ditemukan solusinya. Dengan bermusyawarah dengan guru-guru sekolah pagi dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan Kelompok Kerja Guru (KKG) di Kudus diharapkan dapat dibuatkan jadwal ekstrakurikuler yang lebih singkat dan tidak bertabrakan dengan jadwal Madin. Bahkan ketua FKDT berencana mengajukan kewajiban memiliki ijazah Madin untuk dapat memasuki Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau Madrasah Aliyah (MA). Sehingga Madin akan lebih diunggulkan waktu pelaksanaannya dibandingkan ekstrakurikuler pramuka atau ekstrakurikuler yang lainnya.

⁴²Hasil Wawancara dengan Bapak Noor Hadi, S.Pd.I, M. Pd.I, Ketua FKDT Kudus, Pada tanggal 24 Januari 2016.

⁴³ Hasil wawancara dengan Bapak Umar Sa'id, Pengurus FKDT Kudus, Pada tanggal 10 Februari 2016.

“Belum adanya kantor FKDT Kudus menghambat kegiatan-kegiatan FKDT Kudus. Sehingga diperlukan pengajuan proposal kepada Kemenag untuk pengadaan kantor FKDT Kudus. Agar FKDT Kudus bisa seperti FKDT di kabupaten-kabupaten lainnya yang telah memiliki kantor sendiri.”⁴⁴

Pengadaan kantor FKDT merupakan strategi yang paling *urgent* karena dengan adanya kantor pribadi untuk FKDT Kudus dapat meningkatkan efektifitas sistem administrasi. Berdasarkan observasi, dokumen-dokumen yang terkait dengan FKDT Kudus penyimpanannya masih kurang efektif karena gedung yang digunakan satu atap dengan lembaga lain yakni Madin Hidayatul Aulad.

Selain itu dengan memiliki gedung kantor pribadi tentunya dapat mempermudah para pengurus FKDT Kudus dalam merencanakan segala kegiatan yang berkenaan dengan pengembangan Madin.

Karena berdasarkan observasi. Pengurus FKDT masih kesulitan ketika dimintai mengenai dokumen yang berhubungan dengan FKDT. Hal ini dikarenakan penyimpanan dokumen-dokumen tersebut masih menjadi satu atap dengan penyimpanan arsip Madin Hidayatul Aulad.

Dengan memiliki gedung kantor pribadi, tentunya hal tersebut dapat ditanggulangi.

Kemudian segala perencanaan dan kegiatan yang akan diadakan oleh FKDT Kudus juga dapat direncanakan secara maksimal karena situasi dan kondisi yang nyaman.

⁴⁴Hasil Wawancara dengan Bapak Noor Hadi, S.Pd.I, M. Pd.I, Ketua FKDT Kudus, Pada tanggal 24 Januari 2016.